

**PENGARUH E-MONEY, SUKU BUNGA DAN NILAI  
TUKAR TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR  
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**MARLINDA ALIA ROSA**

**01021382025136**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH E-MONEY, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP  
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA”

Disusun Oleh :

Nama : Marlinda Alia Rosa  
NIM : 01021382025136  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : // Juli 2024

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH E-MONEY, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA


Disusun Oleh :

Nama : Marlinda Alia Rosa  
NIM : 01021382025136  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

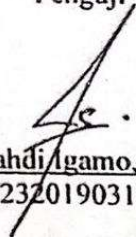
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 30 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, Oktober 2024

Pembimbing

  
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

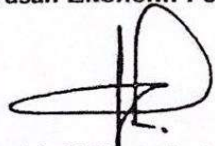
Penguji

  
Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.  
NIP. 199406232019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 5-11-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Marlinda Alia Rosa  
NIM : 01021382025136  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh E-Money, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia**

Pembimbing : Imam Asngari, S.E., M.S.i.  
Tanggal Ujian : 30 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, hanya saya yang bisa mencabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**ASLI**  
5-11-2024  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Palembang, Oktober 2024  
Penuh



Marlinda Alia Rosa  
NIM.01021382025136

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh E-money, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia*”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh E-money, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat dibatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya mohon maaf jika dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran dan kritik yang membangun bagi saya.

Palembang, Oktober 2024

Penulis,



Marlinda Alia Rosa

NIM.01021382025136

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Adam S.E., M.S.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih banyak atas segala waktu dan perhatiannya.
5. Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran serta pengarahan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Saya ucapkan terima kasih banyak atas segala waktu dan perhatiannya.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa terbaiknya disetiap sujud sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah berjuang untuk ku dan selalu berusaha mencukupi kebutuhanku dan Kakak-kakak ku yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini. Semoga ibu dan kakak-kakak ku sehat selalu dan panjang umur. Untuk ayah ku, semoga dikumpulkan dengan orang-orang yang beriman dan bertakwa, disisi-Nya Aamiin.

Palembang, Oktober 2024



Marlinda Alia Rosa

## ABSTRAK

### PENGARUH E-MONEY, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA

Oleh :

Marlinda Alia Rosa<sup>1</sup>, Imam Asngari<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh E-Money, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2013-2022 yang di peroleh dari Badan Pusat Statistkik, Bank Indonesia dan World Bank. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang di estimasi dengan metode *ordinary least square* (OLS). Jumlah uang beredar sebagai variabel dependen sedangkan E-money, suku bunga dan nilai tukar sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-money dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

**Kata Kunci :** E-Money, Suku Bunga Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF E-MONEY, INTEREST RATES AND EXCHANGE RATES ON MONEY SUPPLY IN INDONESIA

By :

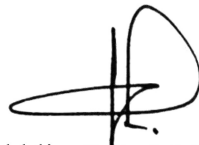
Marlinda Alia Rosa<sup>1</sup>, Imam Asngari<sup>2</sup>

This study aims to determine the effect of E-Money, interest rates, and exchange rates on the money supply in Indonesia. The data used are secondary data for the period 2013-2022, obtained from the Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, and the World Bank. This study employs quantitative descriptive analysis techniques with multiple linear regression analysis estimated by the ordinary least squares (OLS) method. The money supply serves as the dependent variable, while E-money, interest rates, and exchange rates are the independent variables. The results show that E-money and exchange rates have a positive and significant effect on the money supply in Indonesia, while interest rates have a negative effect on the money supply.

**Keywords:** E-Money, Interest Rates, Exchange Rates, and Money Supply.

Acknowledge,

Head of Economics Development



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. NIP.  
197306072002121002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Marlinda Alia Rosa
NIM : 01021382025136
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 18 Maret 2002
Alamat : Jl. Harapan Jaya 1 Perumahan Puri Sejahtera 7, Palembang

Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	Ochamarlinda84@gmail.com

### Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SDN 11 Muara Telang

2014 – 2017 : SMP Widya Darma

2017 – 2020 : SMAN 1 Muara Telang

2020 – 2023 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Teoritis .....	9
2.1.1. Konsep Uang .....	9
2.1.2. Kebijakan Moneter .....	14
2.1.2.1. Pengertian Kebijakan Moneter.....	14
2.1.2.2. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter .....	15
2.1.2.3. Instrument kebijakan moneter .....	16
2.1.2.4. Pengertian Jumlah Uang Beredar .....	17
2.1.3. Teori Permintaan Uang .....	20
2.1.4. Konsep E-money (Electronic Money).....	23
2.1.5. Konsep Tingkat Suku Bunga.....	25
2.1.6. Konsep Nilai Tukar .....	28

2.2.	Keterkaitan Variabel Penelitian .....	29
2.2.1.	Hubungan E-money Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	29
2.2.2.	Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar .....	30
2.2.3.	Hubungan Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Beredar .....	30
2.3.	Penelitian Terdahulu .....	31
2.4.	Kerangka Pikir Penelitian.....	38
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
3.1.	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.2.1.	Jumlah Uang Beredar .....	40
3.2.2.	E-Money.....	40
3.2.3.	Suku Bunga .....	41
3.2.4.	Nilai tukar.....	41
3.3.	Teknik Analisis Data.....	41
3.3.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.3.2.	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.3.3.	Pengujian Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1.	Gambaran Umum .....	47
4.1.1.	Perkembangan E-Money di Indonesia .....	47
4.1.2.	Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	49
4.1.3.	Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia .....	50
4.2.	Hasil dan Pembahasan.....	51
4.2.1.	Estimasi Jumlah Uang Beredar .....	51
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	56
4.3.	Pembahasan.....	57
4.3.1.	Pengaruh E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia .....	57

4.3.2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. ....	60
4.3.3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. ....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia. ....	48
Tabel 4.2 Data Perkembangan Suku Bunga di Indonesia .....	49
Tabel 4.3 Data Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia .....	50
Tabel 4.4 . Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan jumlah uang beredar (M1) di indonesia tahun 2013-2022.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan E-Money di Indonesia Tahun 2013-2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas Residual .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Estimasi Model Dan Hasil Penelitian.....	73
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Jumlah Uang Beredar, E-Money, Suku Bunga Dan Nilai Tukar.....	77





# **BAB I**

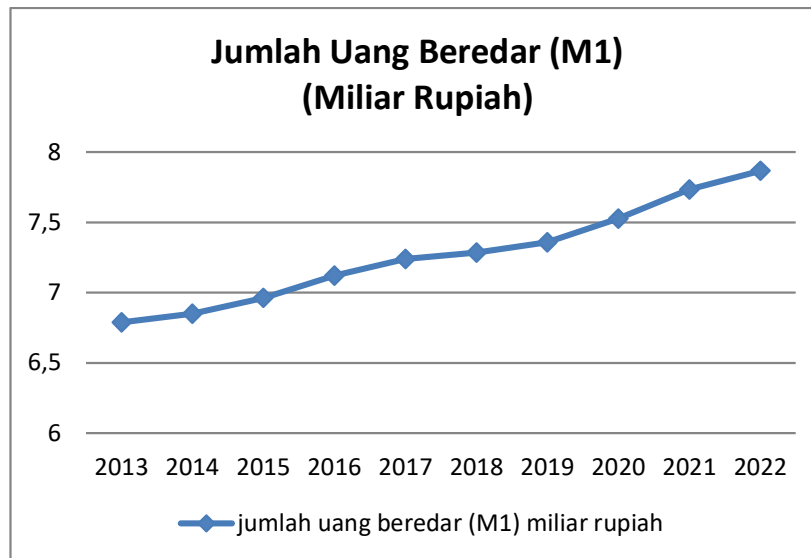
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Uang merupakan suatu barang yang diterima masyarakat umum sebagai alat untuk melakukan perdagangan atau pertukaran. Adanya uang sudah tertanam kuat dalam masyarakat, mempengaruhi, mengukur, dan menentukan sebagian besar aspek operasional masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan, uang memegang peranan penting dalam kehidupan. Uang sangat penting bagi kegiatan perekonomian setiap Negara karena digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi tersebut. Uang berperan dalam semua aktivitas ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, itulah sebabnya situasi ini terjadi. Kegagalan sistem pembayaran akan berdampak pada ketidakstabilan perekonomian suatu Negara. Bank Sentral, juga dikenal sebagai Bank Indonesia, biasanya bertanggung jawab untuk mengatur dan memelihara sistem pembayaran secara aman dan efisien (Istanto & Fauzie 2014).

Untuk menciptakan kondisi yang mendukung stabilitas harga, ekspansi ekonomi, dan pengendalian kredit, jumlah uang beredar harus dikontrol dengan ketat. Akan terjadi peningkatan uang dalam masyarakat jika jumlah uang beredar melebihi kebutuhan dalam hal pendapatan, harga, atau tingkat harga. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap stabilitas harga suatu Negara. Dengan demikian, untuk melaksanakan kebijakan moneter, pemerintah atau otoritas moneter harus bekerja keras mengelola jumlah uang beredar (Judisseno, 2002).

Sistem keuangan Indonesia berkembang bukanlah hal yang mustahil. Persoalannya, jika fluktuasi tersebut cukup besar, maka akan berdampak negatif terhadap perekonomian Negara. Pertumbuhan jumlah uang beredar dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



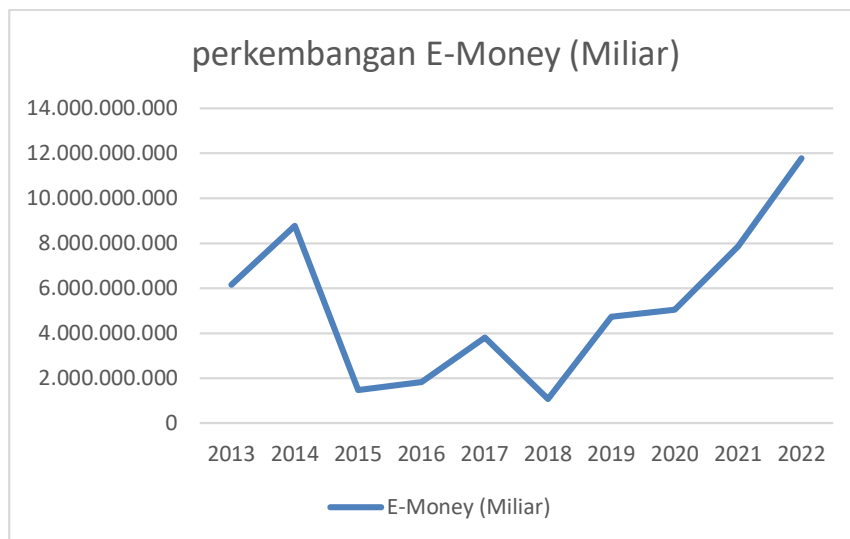
Sumber : World Bank, 2022

**Gambar 1.1 Perkembangan jumlah uang beredar (M1) di Indonesia tahun 2013-2022**

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar meningkat tiap tahunnya. Peningkatan jumlah uang yang beredar yang signifikan setiap tahun mencerminkan tingginya laju ekspansi uang di Indonesia. Stabilitas perekonomian dan peningkatan pendapatan riil masyarakat berkontribusi pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan uang. Permasalahannya terletak pada banyaknya uang yang beredar dapat menyebabkan inflasi atau kenaikan harga, sedangkan kekurangan uang dapat menyebabkan kemerosotan perekonomian (Purwanti, 2020). Peningkatan jumlah uang yang beredar di masyarakat juga disebabkan oleh peningkatan konsumsi masyarakat,

yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi sehingga mengakibatkan kelangkaan barang dan jasa akibat naiknya harga (Armini et al., 2015). Bergantung pada jumlah uang yang beredar, posisi ekonomi yang stabil dapat berubah menjadi tidak menguntungkan atau sebaliknya. Kemampuan ekonomi untuk bertahan hidup dapat dipengaruhi secara negatif oleh jumlah uang yang beredar. Ketika ada lebih banyak uang yang beredar, harga naik dan aktivitas ekonomi juga meningkat (Sancaya & Wenagama, 2019).

Penggunaan uang tunai (kertas dan logam) akan menurun seiring berkembangnya teknologi, dan digantikan oleh metode pembayaran non tunai (Rahardja & Manurung, 2019). Sistem pembayaran suatu Negara sangat penting bagi perekonomiannya, terutama dalam hal memastikan pembayaran publik dilakukan. Kemajuan teknologi yang pesat telah menyebabkan perubahan berkelanjutan dalam metode pembayaran dan alat yang digunakan dalam transaksi bisnis. Fungsi uang tunai sebagai alat pembayaran mengalami perubahan seiring dengan kemajuan teknologi, alat pembayaran yang sistem pembayaran non tunai menjadi lebih efektif dan hemat biaya. Pembayaran non tunai biasanya dilakukan menggunakan jaringan internal saja, baik untuk transfer bank maupun transfer antar bank. Kini, banyak kemajuan yang telah dicapai dalam sistem pembayaran non tunai. Perkembangan ini meliputi instrument pembayaran berbasis kartu, yang sering dikenal sebagai sistem pembayaran elektronik yang menggunakan kartu, dan uang elektronik atau e-money. Meskipun penggunaan uang elektronik atau “e-money” dimulai di Indonesia pada tahun 2007, namun tetap diatur dalam aturan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu).



Sumber : Bank Indonesia, 2022

**Gambar 1.2 Perkembangan E-Money di Indonesia Tahun 2013-2022.**

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan e-money di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan pertumbuhan yang cukup pesat antara tahun 2018 dan 2022. Sistem pembayaran berperan penting dalam memengaruhi kebijakan moneter dan stabilitas keuangan melalui penggunaan uang yang beredar di masyarakat. Masyarakat harus memanfaatkan teknologi secara bijak dan memanfaatkan kecanggihannya di era digital modern. Pembaruan terjadi seiring dengan kemajuan teknologi dan perluasan aksesibilitas internet. Industri perbankan berkembang pesat dan inovasi sistem pembayaran merupakan bagian dari hal ini.

Alat pembayaran semakin maju, beralih dari metode tunai ke non-tunai. Transaksi tanpa uang kertas semakin banyak dilakukan masyarakat, meski transaksi yang melibatkan uang logam dan kertas masih umum terjadi masyarakat kini semakin terbiasa melakukannya tanpa uang kertas. Metode pembayaran tanpa uang dicontohkan dengan E-money, kartu debit, dan kartu kredit merupakan

contoh uang tunai yang mulai populer. Uang elektronik berbasis chip, seperti kartu BRIZZI BRI dan e-money Bank Mandiri, serta kartu Flazz BCA, merupakan contoh dari jenis ini. Selain itu, ada juga uang elektronik berbasis server seperti Ovo dari Grab, Link Aja dari Telkomsel, dan Gopay dari Gojek. Dalam transaksi dengan nilai besar, menggunakan sistem pembayaran non-tunai lebih nyaman dibandingkan harus membawa uang tunai dalam jumlah banyak (Puspitasari et al., 2021).

E-money melayani kebutuhan aktivitas manusia dalam berbagai cara, termasuk pembayaran tol, transaksi umum seperti pembelian pulsa, dan belanja. Berbeda dengan kartu debit, kredit dan ATM yang terhubung langsung dengan rekening pengguna, transaksi e-money tidak dikaitkan dengan rekening pengguna. Sebaliknya, e-money mempunyai kantong yang dapat diisi ulang dengan melakukan isi uang (Lintangsari et al., 2018). Berdasarkan analisis Bank Indonesia tahun 2006, uang elektronik diperkirakan akan menurunkan jumlah uang beredar di masyarakat secara keseluruhan. Mata uang (koin dan uang kertas) yang disimpan sesuai peruntukannya. Dalam transaksi keuangan, e-money merupakan metode pembayaran yang menggantikan mata uang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar adalah suku bunga. Penurunan suku bunga di bank sering berdampak pada peningkatan jumlah uang yang beredar, sementara peningkatan suku bunga biasanya akan menghasilkan efek yang berlawanan. Kebutuhan mendesak akan jumlah uang beredar terkait langsung dengan permintaan produk, sehingga tingkat suku bunga

yang tinggi tidak berdampak negatif terhadap jumlah uang beredar (Maria et al., 2017).

Dalam ekonomi global yang terus berkembang, nilai tukar mata uang memainkan peran penting dalam menentukan kondisi makro ekonomi suatu negara. Nilai tukar mengacu pada harga relatif antara satu mata uang dengan mata uang lainnya, dan perubahan dalam nilai tukar dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk jumlah uang beredar. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar adalah jumlah uang beredar dalam suatu ekonomi. Konsep dasar yang melandasi hubungan ini dapat dijelaskan melalui teori kuantitas uang, yang menyatakan bahwa jumlah uang yang beredar dalam suatu negara berkorelasi langsung dengan tingkat harga barang dan jasa dalam ekonomi tersebut. Dengan demikian, semakin besar jumlah uang beredar, ceteris paribus, semakin rendah nilai mata uang tersebut relatif terhadap mata uang lainnya, yang dapat mengakibatkan depresiasi nilai tukar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang hubungan antara nilai tukar dan jumlah uang beredar merupakan hal yang penting dalam analisis ekonomi makro dan perumusan kebijakan moneter.

Berdasarkan informasi dan data yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar, yaitu e-money, tingkat suku bunga dan nilai tukar. Ketiga faktor ini dapat digunakan sebagai panduan bagi otoritas dan Bank Sentral dalam mengatur peredaran uang tunai. Dengan demikian, jumlah uang tunai yang tersedia harus

seimbang dengan total kebutuhan masyarakat, demi menciptakan stabilitas dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan mempertimbangkan fenomena yang telah dijelaskan di sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai Pengaruh E-Money, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh e-money terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh e-money terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh nilai tukar terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan menjelaskan berbagai elemen tentang bagaimana jumlah uang beredar di Indonesia dipengaruhi oleh uang elektronik, suku bunga dan nilai tukar di Indonesia.

##### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan maupun kajian terhadap instansi terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafizh, A. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (SB) dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia Tahun 1991 - 2022. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 63–73. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i3.324>
- Aksami, D., & Jember, I. made. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-money Pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8 No.10, 2439–2470.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(4), 1055–1067.
- Aprileven, P. H. (2017). Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Yang Dimediasi Oleh Jumlah Uang Beredar. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 32–41.
- Anugrah, A. N., Puspita, D. S., & Safitri, A. R. (2022). Analisis Pengaruh E-Money Terhadap Inflasi di Indonesia. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 2(1), 13–24. <https://ejournal.uksw.edu/inspire>
- Apriliani, D., & Bisnis, D. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia Analysis of The Effect of Macroeconomic Variables on Inflation in Indonesia. *EkoPem*, 4, 106–119.
- A. Mahendra, (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 1–12.
- Agustin, D. P. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kurs dan Suku Bunga Bank Indonesia Dengan Jumlah Uang Beredar, Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 33–46.

<https://doi.org/10.53990/djep.v2i1.105>

- Demak, U. D. ., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2018). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 181–192.
- Dewanta, A., & Putri, A. I. N. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Permintaan Uang Pada Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art5>
- Chen, L., Jiang, M., & Zhao, L. (2012). Sebuah Studi Empiris tentang Pengaruh Uang Elektronik terhadap Pengganda Uang - *Analisis Berdasarkan Data Cina dari 1990-2009*. 122–128.
- Fauzie, S., & Istanto, L. (2014). Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No.1, 610–621. <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>
- Fauzi, A., Prisila Damayanty, Citra Swantika Pane, Eka Amelia Chiesa Julianti, Galuh Putri Elok, & Ibnu Rivai. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Moneter dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.713>
- Fitri, N., & Suriono, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu Atm, Kartu Kredit dan E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (MES)*, 1(2), 70–83.
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>

- Iwan Sanjaya. (2022). Analisis Pengaruh Volume Uang Elektronik Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Pada Era Pandemi Covid 19 ( *Menurut Perspektif ekonomi Islam Studi Pada Bank Indonesia 2018-2020*). 19, 26–31. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Ihsan, I., & Anjum, S. (2013). Impact of money supply on GDP of Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*, 2–9.
- Istinganah, A., & Hartiyah, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 Sampai 2019. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 245–252. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1739>
- Kalbuadi, K. (2021). Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem E-Money dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i1.1671>
- Kumala, N. I., & Rosyidi, S. (2017). Komparasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah dan Konvensional Melalui Jalur Harga Aset Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(10).
- Kumala, N. I., & Rosyidi, S. (2017). Komparasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah dan Konvensional Melalui Jalur Harga Aset Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(10), 817. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201710pp817-832>
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Febranto, W. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non- Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47–62.
- Lastiawan, Y., & Aprilyanti, R. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management (TQM), Sistem Pengukuran Kinerja, dan Biaya Kualitas Terhadap Efisiensi Biaya di Bagian Produksi Melamin Pada PT. Presindo

Central. *ECo-Fin*, 3(3), 333–349. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.415>

Lubis, N. permata sari. (2022). Analisis Pengaruh JUB, E-Money dan BI7DRR Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19. *Journal Economics and Strategy*, 3(2), 33–42. <https://doi.org/10.36490/jes.v3i2.356>

*Laporan Bank Indonesia*. (2020). Bank Indonesia. <https://w.w.w.bi.go.id>

Maesaroh, I., & Fera Triani, L. (2013). Determinant of the Amount of Money Circulating in Indonesia (Review Money Supply (M2) 2006-2011). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 2(1), 1–15.

Mentari, W. A., & Pangidoan, E. (2020). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi*, 1(1), 9–17.

Maria, J. A., Sedana, I. B. P., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Pertumbuhan Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar di Timor Leste. *E-Journal EP Unud*, 3477–3514.

Nafi'ah, A., & Aulia, D. (2022). Penggunaan E-Money, Intensitas Jumlah Uang Beredar, dan Laju Inflasi di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, VOL 11, NO(2), 352–363.

Nugroho, M. F., & Utomo, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Masyarakat, Jumlah Uang Beredar, Serta Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1997-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 822. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.610>

Nirmala, T., & Widodo, T. (2011). Effect Of Increasing Use The Card Payment Equipment On The Indonesian Economy. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(1), 36–45.

Parulian, T., & Utami, F. (2024). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jesya*, 7(1), 1105–

1116. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1535>

- Permatasari, K., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 225–235. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Puspita, D. S., Saraswati, B. D., & Pertiwi, A. T. (2023). The Effect of E-Money on Inflation in Indonesia: an Application of the Quantity Theory of Money. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(January), 401–411.
- Puspitasari, A. N. F., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar M1 di Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Emba: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi*, 9(2), 523–532.
- Prasetyo, A. T., Ekonomi, J. I., & Madura, U. T. (2024). Buletin Ekonomika Pembangunan Pengaruh Suku Bunga , Inflasi , Kurs , dan Uang Elektronik Terhadap Jumlah Uang Beredar Dengan Pendekatan ECM ( Error Correction Model ) *Buletin Ekonomika Pembangunan*. 5(1), 41–57.
- Parinduri, R. A. (2014). Family Hardship And The Growth Of Micro And Small Firms In Indonesia. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*, 53–73.
- Purnamawati, N., & Panjawa, J. L. (2021). Dampak E-Money dan Dimensi Transaksi Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.263>
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.39-48>
- Rahayu, A. K. A., & Nur, I. (2022). Analisis Pengaruh Electronic Money Terhadap Jumlah Uang Beredar dan Velocity of Money di Indonesia. *Juremi:*

- Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 211–224.  
<https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2839/2385>
- Rahmayuni, S. (2019). Pengaruh E-Money dan E-Commerce Terhadap Tingkat Inflasi. *Sebatik*, 23(1), 148–152. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.460>
- Ramadhani, W., Yuwono, R., & Nugroho, Y. (2021). Pengaruh Pembayaran Non Tunai dan Tingkat Suku Bunga Kebijakan Terhadap Sistem Pembayaran di Indonesia. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2591>
- Sari, A. R., & Saraswati, B. D. (2019). Analisis Pengaruh Fintech P2p Lending dan Kredit Bank Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat*, 1(1), 1–15.  
<https://ejournal.uksw.edu/dekat/article/view/4718>
- Setyorani, B. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 20(1), 1.  
<https://doi.org/10.29264/jfor.v20i1.3307>
- Sitompul, P. N. (2022). Analisis Pengaruh E-Money Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(2), 1–10.  
<https://doi.org/10.47709/jumansi.v4i2.2139>
- Suta Sancaya, K., & Wenagama, W. (2019). E-Jurnal EP Unud, 8 [4] : 703-734 Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar As Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *E-Journal EP Unud*, 8(4), 703–734.
- Syahrir Ika, S. Z. K. (2016). Transmisi BI Rate Sebagai Instrumen Untuk Mencapai Sasaran Kebijakan Moneter. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(3), 261–284. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i3.208>
- Saputri, N. M. M. D., Jayawarsa, A. A. K., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia Tahun 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal*, vol.3 no., 65–72.

- Taufikawati, N. K. (2018). Analisis Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 15.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Widiarsih, D., & Romanda, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2019 Dengan Pendekatan Error Corection Model (ECM). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 119–128. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1917>
- Warjiyo, P dan Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Seri Kebanksentralan No. 6. PPSK. Jakarta: Bank Indonesia.
- Wulandari, E., Azimi, A., & Kalbarini, R. Y. (2023). Analisis Pengaruh E-Money dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2021. *Seminar Nasional LPMM Ummat*, 2(April), 195–206.
- Wulandari, E., Azimi, A., & Kalbarini, R. Y. (2023). Analisis Pengaruh E-Money dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2021. *Seminar Nasional LPMM Ummat*, 2(April), 195–206.
- Yuli Wijaya, A., Mukhlis, I., & Seprillina, L. (2021). Analisis Pengaruh E-Money, Volume Transaksi Elektronik dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia pada Masa Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>
- Yulistianingsih, I., & Badar, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(3), 630–642.
- Zunaitin, E., Niken W, R., & Wahyu P, F. (2017). Pengaruh E-Money Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal Ekuilibrium*, 2(1), 18–23.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/download/13920/7264>